

ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM MASA PANDEMI COVID-19 DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PERIODE 2018- 2021

Apriliyani ¹, Herlambang Adi Gunawan ², Iswandir ³

^{1,2}STIE Bhakti Prasetya Karya Praja

³Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

menaraconsulting@gmail.com ², iswandir11@gmail.com ³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum masa pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19 tahun 2018- 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel penelitian ini dengan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 8 yang merupakan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Metode yang digunakan adalah Analisis ANOVA dan Uji Homogenitas Varians Menggunakan Levene's Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan baik sebelum dan saat pandemi covid-19 pada rasio ROA, DER, CR, RT, Resiko Bisnis dan Size.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

This study aims to determine the comparative analysis of financial performance in pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Stock Exchange Indonesia before the covid-19 pandemic and during the 2018-2021 covid-19 pandemic. This study uses quantitative secondary data obtained the Indonesia Stock Exchange. The Sampling method of this research is purposive sampling method with a total sample of 8 which are pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The method used is ANOVA Analysis and Homogeneity of Variance Test Using Levene's Test.

The results showed that there was no difference both before and during the covid-19 pandemic in the ratio of ROA, DER, CR, RT, Business Risk and Size

Keywords: Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Financial Performance Before and During the covid-19 Pandemic.

I. PENDAHULUAN

Menurut Arsjad (Hidayat, F 2021) selama pandemi ada sejumlah industri yang mengalami kontraksi akibat menurunnya permintaan dan pasokan, namun ada juga ada beberapa sektor yang masih stabil bahkan mengalami surplus. Dimana industri kesehatan dan pertanian yang esensial relatif tidak terdampak pandemi Covid-19, sebaliknya, menunjukkan pertumbuhan kuat di 2020. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19 dapat dilihat dari laporan keuangan yang di terbitkan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Dimana laporan keuangan digunakan untuk melihat segala transaksi atau kondisi perusahaan yang terjadi disebuah perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang.

Leverage dalam penelitian ini diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) karena mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Priharyanto (2009), Wahyuni (2012) dan Nurhasanah (2012) menemukan bahwa leverage yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam pemilihan perusahaan, pada penelitian kali ini penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak dibidang Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Farmasi atau perusahaan obatobatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Kontribusi utama investasi Jepang masih didominasi oleh sektor manufaktur, yaitu sub sektor kimia dan farmasi. Belum lagi jumlah populasi Indonesia yang begitu besar yakni terbesar keempat di dunia, membuat Indonesia dibidik sebagai pasar industri farmasi. Indonesia juga melakukan ekspansi bisnis ke luar negeri seperti PT Kalbe Farma Tbk sedang berfokus pada pengembangan usaha di Filipina, Myanmar, Vietnam, dan Nigeria. Direktur PT Kalbe Farma Tbk mengatakan bahwa kalbe 6 melakukan ekspansi di 22 negara, namun lebih fokus ke empat negara tersebut. Ekspansi bisnis yang dilakukan Kalbe Farma di tempat negara tersebut meliputi Infrastruktur, pemasaran, sumber daya manusia dan pengembangan produk. Salah satu produk kalbe yang dikembangkan adalah Extra Joss.

Tabel 1.1 Data perhitungan rasio perputaran aset (ROA)
Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI:

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.	0,119	0,121	0,082	0,122
2.	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	0,042	0,001	0,001	0,016
3.	PT. Kalbe Farma Tbk.	0,138	0,125	0,124	0,096
4.	PT. Merck Indonesia Tbk.	0,921	0,087	0,077	0,127
5.	PT. Phapros Tbk	0,071	0,049	0,025	0,006
6.	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.	0,199	0,228	0,243	0,237
7.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	0,069	0,071	0,092	0,061
8.	PT. Pyridam Farma	0,119	0,121	0,082	0,025

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rasio perputaran aset (ROA) perusahaan Industri Farmasi yang diukur dengan ROA (Return on Asset) berfluktuasi dibebberapa perusahaan. Secara keseluruhan ROA tertinggi diperoleh Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,243 (24,3%) dikarenakan besarnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan. ROA terendah diperoleh oleh Kimia Farma pada tahun 2019 & 2020 sebesar 0,001 (0,1%) Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan sedang mengalami masa penurunan penjualan sehingga ROA menurun.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui perbandingan nilai Return on Asset (ROA) pada sektor farmasi disaat pandemi covid-19 (2020- 2021) dan sebelum pandemi covid-19 (2018-2019).
2. Mengetahui perbandingan nilai Debt to Equity Ratio (DER) pada sektor farmasi disaat pandemi covid-19 (2020- 2021) dan sebelum pandemi covid-19 (2018-2019).

3. Mengetahui perbandingan nilai ukuran perusahaan pada sektor farmasi disaat pandemi covid-19 (2020- 2021) dan sebelum pandemi covid-19 (2018-2019).
4. Mengetahui perbandingan nilai current ratio pada sektor farmasi disaat pandemi covid-19 (2020- 2021) dan sebelum pandemi covid-19 (2018-2019).
5. Mengetahui perbandingan nilai perputaran piutang (receivable turnover) pada sektor farmasi disaat pandemi covid-19 (2020- 2021) dan sebelum pandemi covid-19 (2018-2019).
6. Mengetahui perbandingan nilai resiko bisnis pada sektor farmasi disaat pandemi covid-19 (2020- 2021) dan sebelum pandemi covid-19 (2018-2019).
7. Menganalisis kondisi Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan, Current Ratio, perputaran piutang dan resiko bisnis pada sub sektor farmasi semakin membaik setelah memasuki pandemi covid-19.

II. LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Munawir dalam Brahim (2021:107), “Laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada periode tertentu. Sementara laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan dari penyebab terjadinya perubahan ekuitas perusahaan”.

Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016:2017) “Pengukuran kinerja merupakan salah satu komponen penting didalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Arief dan Edi (2016:53), apabila dilihat dari sumber darimana rasio ini dibuat, maka dapat digolongkan dalam 3 (tiga) golongan, yaitu:

- a. Rasio Neraca (Balance Sheet Ratios), yang digolongkan dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari atau bersumber dari neraca.
- b. Rasio-rasio antar laporan (Income Statement Ratios), yang tergolong dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari laba-rugi.
- c. Rasio-rasio antar laporan (Interstatement Ratios), yang tergolong dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari neraca dan laporan labarugi.

Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2017:312), “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal usahanya. Rasio profitabilitas juga dikenal sebagai rasio rentabilitas. Tujuan dari rasio profitabilitas selain untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan”.

Rasio Likuiditas

Menurut Weston dalam Kasnir (2016:110), “merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangkapendek”. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Leverage

Menurut Kasmir (2017:151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016:114), “rasioaktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari”.

Resiko Bisnis

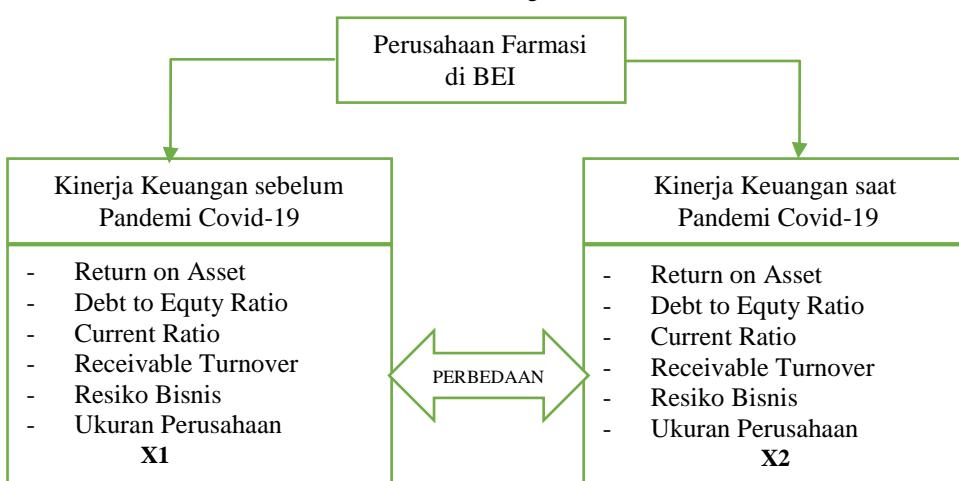
Risiko usaha atau disebut juga risiko bisnis adalah dampak atau konsekuensi yang akan diterima saat berlangsungnya suatu kegiatan bisnis. Hal tersebut berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap penurunan besaran keuntungan, maupun keuangan dari sebuah perusahaan. Meskipun begitu, mayoritas pengusaha akan selalu mengantisipasi kemungkinan terburuk yang terjadi dari sebuah kegiatan bisnis. Pengambilan keputusan yang tepat serta memiliki strategi yang matang dapat menurunkan risiko usaha yang mungkin terjadi pada sebuah kegiatan bisnis.

Ukuran Perusahaan

Menurut Ibrahim (2008), ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

- H_{a_1} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam hal ini nilai Return on Asset (ROA)
 H_{a_2} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam hal ini nilai Debt Equity Ratio (DER)
 H_{a_3} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam hal ini nilai Current Ratio
 H_{a_4} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam hal ini nilai Receivable
 H_{a_5} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam hal ini nilai Resiko Bisnis
 H_{a_6} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam hal ini nilai Ukuran Perusahaan

III. METODE

Desain Penelitian, Jenis dan Sumber Data

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Penelitian komparatif menggunakan prosedur statistic atau metode kuantitatif (Sujarwani, 2015) dalam (Yupilestari, 2018). Sedangkan metode komparatif yaitu menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Bila hipotesis 0 dalam pengujian yang diterima, berarti nilai perbandingan dua sampel atau lebih tersebut dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel-sampel diambil dengan taraf kesalahan tertentu.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder bersumber dari laporan tahunan (annual report) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan yang telah diaudit, laporan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan sektor farmasi. Data penunjang lainnya berupa refensi atau literature dari berbagai buku atau media, melalui situs atau website, jurnal ilmiah dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021, sebanyak 11 Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling purposive dengan kriteria, perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2021 dan erusaha manufaktur sub sektor farmasi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian 2018 sampai 2021, total sample Adalah sebanyak 8 Perusahaan dengan 32 Laporan Keuangan

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Return On Asset = (Laba Bersih)/(Total Aset)
2. Debt to Equity Ratio = (Total Utang)/(Total Aset)
3. Current Ratio = (Current Asset)/(Current Liabilities)
4. Rasio Perputaran Piutang = (Penjualan Bersih)/(Rata-rata Piutang Bersih)
5. Resiko Bisnis = (Perubahan Ebit)/(Perubahan Penjualan)
6. Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$

Metode Analisis

- a. Uji Statistik
- b. Uji Normalitas dan Homogenitas
- c. Uji Hipotesis

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptives Statistics

		N	Mean	S. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
						Lower Bound	Upper Bound		
ROA	Sebelum	16	.09587	.061750	.015437	.06297	.12878	.023	.252
	Saat pandemi	16	.09150	.069072	.017268	.05469	.12831	.016	.243
	Total	32	.09369	.064486	.011400	.07044	.11694	.016	.252
DER	Sebelum	16	.56694	.525308	.131327	.28702	.84685	.119	1.819
	Saat pandemi	16	.63781	.563240	.140810	.33768	.93794	.082	1.603
	Total	32	.60238	.536957	.094921	.40878	.79597	.082	1.819
CR	Sebelum	16	2.62250	1.200975	.300244	1.98255	3.26245	.990	4.350
	Saat pandemi	16	2.57812	1.182530	.295632	1.94800	3.20825	.900	4.110
	Total	32	2.60031	1.172625	.207293	2.17754	3.02309	.900	4.350
RT	Sebelum	16	3.78194	3.104460	.776115	2.12769	5.43619	.130	9.560
	Saat pandemi	16	3.42856	3.293869	.823467	1.67338	5.18374	.120	9.800
	Total	32	3.60525	3.153634	.557489	2.46824	4.74226	.120	9.800
RESIKO	Sebelum	16	.77188	.402777	.100694	.55725	.98650	.230	1.520
	saat pandemi	16	.72406	.360866	.090216	.53177	.91635	.120	1.620
	Total	32	.74797	.376961	.066638	.61206	.88388	.120	1.620
SIZE	Sebelum	16	4.40250	.370594	.092649	4.20502	4.59998	3.900	5.270
	Saat pandemi	16	4.54313	.751831	.187958	4.14250	4.94375	3.330	5.980
	Total	32	4.47281	.587423	.103843	4.26102	4.68460	3.330	5.980

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui:

Return On Asset (ROA)

Besarnya ROA sebelum pandemi covid-19 dari 32 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.09587 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 0.061750, nilai standart error sebesar 0.015437. ROA memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.023 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.252. Sedangkan besarnya ROA saat pandemi covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.09150 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 0.069072, nilai standart error sebesar 0.017268. ROA memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.016 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.243.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) sebelum pandemi covid-19 dari 32 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.56694 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 0.525308, nilai standart error sebesar 0.131327. DER memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.119 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1.819. sedangkan besarnya DER saat pandemi covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.63781 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 0.563240, nilai standart error sebesar 0.140810. DER memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.082 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1.603.

Current Ratio (CR)

Current Ratio sebelum pandemi covid-19 dari 32 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2.62250 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 1.200975, nilai standart error sebesar 0.300244. CR memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.990 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 4.350, sedangkan besarnya CR saat pandemi covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2.57812 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 1.182530, nilai standart error sebesar 0.295632. CR memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.900 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 4.110.

Receivable Turnover (RT)

Receivable Turnover sebelum pandemi covid-19 dari 32 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3.78194 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 3.104460, nilai standart error sebesar 0.823467. RT memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.130 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 9.560, sedangkan besarnya RT saat pandemi covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3.42856 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 3.293869, nilai standart error sebesar 0.140810. RT memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.120 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 9.800.

Resiko Bisnis

Resiko Bisnis sebelum pandemi covid-19 dari 32 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.77188 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 0.402777, nilai standart error sebesar 0.100694. Resiko Bisnis memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.120 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1.620. sedangkan besarnya Resiko Bisnis saat pandemi covid-19 memiliki nilai ratarata (mean) sebesar 0.72406 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 0.360866, nilai standart error sebesar 0.090216. Resiko Bisnis memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.082 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1.603.

Ukuran Perusahaan (Size)

Size sebelum pandemi covid-19 dari 32 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4.40250 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 0.370594, nilai standart error sebesar 0.092649. Size memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 3.900 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 5.270, sedangkan besarnya Size saat pandemi covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4.54313 dengan nilai standar deviasi (standart deviation) sebesar 0.751831, nilai standart error sebesar 0.187958. Size memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 3.330 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 5.980.

b. Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	KONDISI	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	Sebelum Pandemic	.200	16	.087	.930	16	.247
	saat pandemic	.155	16	.200*	.899	16	.076
DER	Sebelum Pandemic	.152	16	.200*	.910	16	.116
	saat pandemic	.128	16	.200*	.948	16	.460
CR	Sebelum Pandemic	.248	16	.060	.839	16	.069
	saat pandemic	.130	16	.200*	.938	16	.321
RT	Sebelum Pandemic	.160	16	.200*	.931	16	.251
	saat pandemic	.188	16	.133	.923	16	.189
Resiko	Sebelum Pandemic	.223	16	.032	.921	16	.174
	saat pandemic	.169	16	.200*	.962	16	.705
Size	Sebelum Pandemic	.410	16	.082	.678	16	.065
	saat pandemic	.336	16	.075	.851	16	.074

Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa data penelitian ROA, DER, CR, RT, Resiko Bisnis dan Size terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan data setiap variabel dinyatakan normal dimana nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov maupun Saphiro-Wilk didapatkan nilai lebih besar dari 0,05. Berdasarkan gambar tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

c. Uji Homogenitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	.034	1	30	.856
DER	.442	1	30	.511
CR	.023	1	30	.880
RT	.063	1	30	.804
RESIKO	.280	1	30	.601
SIZE	6.662	1	30	.075

Dari nilai Sig. yang didapatkan bilamana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan varians tersebut adalah homogen. Sehingga diambil kesimpulan setiap data variabel bersifat homogen.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis
ANOVA

		Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA	Between Groups	.000	1	.000	.036	.851
	Within Groups	.129	30	.004		
	Total	.129	31			
DER	Between Groups	.040	1	.040	.135	.715
	Within Groups	8.898	30	.297		
	Total	8.938	31			
CR	Between Groups	.016	1	.016	.011	.917
	Within Groups	42.611	30	1.420		
	Total	42.626	31			
RT	Between Groups	.999	1	.999	.098	.757
	Within Groups	307.309	30	10.244		
	Total	308.308	31			
RESIKO	Between Groups	.018	1	.018	.125	.726
	Within Groups	4.387	30	.146		
	Total	4.405	31			
SIZE	Between Groups	.158	1	.158	.450	.507
	Within Groups	10.539	30	.351		
	Total	10.697	31			

Hasil uji didapatkan nilai Sig. pada tiap variabel lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan setiap variabel yang diamati dalam penelitian ini dianggap tidak berbeda baik sebelum masa pandemi maupun setelah masa pandemi Covid 19. Dan tidak adanya perbedaan ini maka uji lanjut (Post Hoc Test) tidak dilakukan.

Dengan menggunakan F tabel pada probabilitas 0,05 dimana DF1; 5 dan DF2; 29 maka nilai F tabel adalah 3,3276, Jika F tabel > dari F hitung maka dapat disimpulkan kedua sampel tidak ada perbedaan. Dari hasil pengujian nilai F hitung di setiap variabel berada lebih besar dari F tabel atau disimpulkan ke enam variabel yang diteliti tidak ada perbedaan.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari perhitungan 6 rasio keuangan dan hasil uji anova dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. ROA Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19(2018-2021)

Return On Asset tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. terlihat bahwa nilai sig. $0,851 > 0,05$ Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ yang berarti hipotesis H01 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Pandemi Covid-19. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan laba bersih yang lebih besar dari total aset, demikian dapat disimpulkan bahwa Return on Asset perusahaan dalam kondisi baik. Pernyataan hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hery (2017:314) yang menyebutkan Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

b. DER Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (2018-2021)

Debt to Equity Ratio tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Terlihat bahwa nilai sig. $0,715 > 0,05$ yang berarti hipotesis H02 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen perusahaan mampu menjaga rasio hutang terhadap modal yang dimiliki. Pernyataan hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2017:157) rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Nilai rata-rata DER pada saat pandemi mengalami sedikit kenaikan. Kenaikan nilai hutang yang tinggi apabila tidak dikelola dengan baik maka dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

c. CR Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (2018-2021).

Current Ratio tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Terlihat bahwa nilai sig. $0,917 > 0,05$ Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ yang berarti H03 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan aset lancar lebih besar dari utang lancar dan perusahaan mampu melunasi kewajiban atau utang perusahaan dari aset lancar. Pernyataan hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Kasmir,2018) yang menyebutkan bahwa Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

d. RT Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (2018-2021)

Receivable Turnover tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Terlihat bahwa nilai sig. $0,757 > 0,05$ Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ yang berarti hipotesis H04 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19. Hal ini dikarenakan Nilai rata-rata Receivable Turnover pada saat pandemi mengalami sedikit kenaikan. Pernyataan hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2012:177) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur penagihan piutang selama satu periode. Peningkatan pembayaran hasil penjualan terhadap piutang-piutang perusahaan tentunya bisa memberikan dampak yang baik bagi perusahaan.

e. RB Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (2018-2021)

Resiko Bisnis tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. nilai sig. $0,726 > 0,05$ Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ yang berarti hipotesis H05 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di nilai rata-rata Resiko Bisnis pada saat pandemi mengalami sedikit kenaikan. Kenaikan

resiko bisnis terjadi karena DER mengalami peningkatan. Pernyataan hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ratri dan Ari (2017) yang menyatakan bahwa resiko bisnis merupakan resiko dari perusahaan saat tidak mampu menutupi biaya operasionalnya dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya.

f. Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 periode (2018-2021)

Ukuran perusahaan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. nilai sig. $0,507 > 0,05$ Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ yang berarti hipotesis H06 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen perusahaan mampu menjaga ketebalan aset perusahaan pada tahun 2018 sampai 2021. Nilai rata-rata Size pada saat pandemi mengalami sedikit kenaikan. Peningkatan size perusahaan tentunya mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pernyataan hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Putra dan Bradja (2015), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang negative menunjukkan jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan menurun.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada beberapa variabel rasio keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan uji hipotesis ANOVA dan pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa;

kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (Return On Asset), rasio solvabilitas (debt to equity ratio), rasio likuiditas (current ratio), rasio aktivitas (receivable Turnover), resiko bisnis dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa hipotesis $> 0,05$ berarti tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19. Yang berarti perusahaan masih dalam keadaan stabil karena dilihat secara keseluruhan mengalami peningkatan yang tidak jauh berbeda ditahun 2018-2021 pada saat pandemi covid-19, hal ini menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, Wildana Nur. 2019. Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Penerbit Quadrant. Yogyakarta.
- Arianandini, Putu Winning dan I Wayan Ramatha. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Belkaoui, A.R.2015. Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Brahim, Muh. Nur Eli. 2021. Akuntansi dan Keuangan Lembaga. ANDI. Yogyakarta.
- Brealey, Myers, dan Marcus. 2007. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga
- Ciaran, Walsh Key. 2017. Management Ratio. Edisi ke empat, Erlangga.
- Chandra, Grahita. 2017. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat
- Chintyana, A.D. dk. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) Periode 2017- 2019. In AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional (Vol. 2, Issue 2, pp. 75-97)
- Christiana, I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index. Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi, 2(1), 333–341.
- Darmawan. 2020. Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. UMY Press. Yogyakarta.
- Darmawi, Herman. 2010. Manajemen risiko. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2013. Teori Akuntansi.
- Hartono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. CV Budi Utama. Sleman.
- Hidayat, F. (2021). Terdampak Pandemi, Sektor Manufaktur dan Konstruksi Butuh Stimulus.BeritaSatu.

- <https://www.beritasatu.com/ekonomi/763021/terdampakpandemi-sektormanufaktur-dan-konstruksi-butuh-stimulus>. Di akses pada 13 Januari 2022.
- Hidayat, Muhammad. 2022. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pekan Baru: Jurnal Jimek Vol2 No.2
- Hery. 2017. Teori Akuntansi; Pendekatan Konsep dan Analisis. Grasindo. Jakarta
- Ibrahim, dkk. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.
- Idx.co.id (2021). Laporan Keuangan dan Perusahaan Tercatat Sektor Farmasi. Diakses pada 16 Juni 2022. Dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporankeuangan-dan-tahunan/>
- Ilham dan Thamrin, Husni. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Riau: Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance. Vol.4, No. 1
- Kasmir. 2015. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Prinada Media Utama Jakarta.
- Kasmir. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Prinada Media Utama Jakarta.
- Kasmir. (2016). Laporan Keuangan. Jakarta.
- Lestari, Dini Martinda, Tinti Hardianti, dan Surachman. 2020. Profitability, Leverage, Corporate Social Responsibility (CSR) and Its Effects on Tax Avoidance on Mining Companies.Jurnal Ilmiah Akuntansi: Vol. 4, No. 2.
- Mulyadi. 2015. Sistem Akuntansi Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2017. Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. Yogyakarta.
- Nur, Sri Wahyuni. 2020. Akuntansi Dasar. Cendekia Publisher. Makassar.
- Pratama Enriko Haris, Winston Pontoh dan Sherly Pinatik. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manado: Jurnal Riset Akuntansi.
- Prasetya, V. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi (S. Saat (ed.); Edisi 1). Erlangga.
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfa Beta
- Sukirno, Sadono. 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers
- Syamsuddin, Lukman. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2015. Pengaruh Resiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan. Yogyakarta: BPEE
- Septiana, Aldila. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Duta Media Publishing. Jawa Timur.
- Sujarwени, Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Zamzami, Faiz dan Nabila Duta Nusa. 2016. Akuntansi Pengantar 1. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.